

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran penulisan resep dokter umum untuk pasien peserta JKN di puskesmas di tiga kecamatan Kota Padang, didapatkan mayoritas dokter umum berjenis kelamin perempuan dengan rata-rata berusia 40 tahun dan memiliki pengalaman kerja rata-rata selama 6 tahun. Secara keseluruhan, pada ketiga puskesmas tidak ditemukan adanya ketidaklengkapan penulisan resep dokter umum pada bagian *superscriptio*. Namun, bagian *signatura* dan *pro* hampir seluruhnya juga ditulis dengan lengkap. Penelitian ini menunjukkan bahwa puskesmas Pauh memiliki rata-rata penulisan resep yang lebih lengkap dibandingkan dengan Puskesmas Padang Pasir dan Lubuk Kilangan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ketidaklengkapan penulisan dosis obat memberikan kontribusi terbesar pada ketidaklengkapan *inscriptio*, terutama pada Puskesmas Lubuk Kilangan. Dalam konteks Puskesmas Pauh, meskipun rata-rata penulisan resep sudah cukup lengkap, diperlukan adanya peningkatan pada penulisan *inscriptio*. Sementara itu, Puskesmas Padang Pasir disarankan untuk lebih memperhatikan penulisan kelengkapan *subscriptio* karena memiliki persentase terendah dibandingkan puskesmas lainnya. Penggunaan obat yang terdaftar pada FORNAS juga perlu ditingkatkan pada ketiga puskesmas. Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan standar penulisan resep yang baik dan benar di ketiga tempat penelitian.

6.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai analisis faktor-faktor penyebab kesalahan pada penulisan resep oleh dokter umum dengan melakukan wawancara.
2. Peneliti memberi masukan kepada dokter di puskesmas di tiga kecamatan Kota Padang pada penelitian ini untuk menuliskan resep secara rapi, lengkap, dan teratur supaya meminimalisir terjadinya *medication error*.